

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL DAN BUDAYA  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA UNIVERSITAS DI JAKARTA DENGAN POLA PIKIR  
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MEDIATOR**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: VANESSA**

**NIM: 115200272**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Vanessa  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200272  
Program Studi : SI Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 18 Desember 2023

  
  
Vanessa

#### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Vanessa  
NIM : 115200272  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : Kewirausahaan  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta Dengan Pola Pikir Kewirausahaan sebagai Mediator

Jakarta, 18 Desember 2023

Pembimbing,



(Frangky Slamet S.E., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Vanessa  
NIM : 115200272  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital  
dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Intensi  
Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta  
Dengan Pola Pikir Kewirausahaan sebagai  
Mediator

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : OEY HANNES WIDJAJA, S.E., M.M.,  
MIKOM.
2. Anggota Penguji : - RR. KARTIKA NURINGSIH, S.E., M.Si  
- FRANGKY SLAMET, S.E., M.M.

Jakarta, 12 Januari 2024

Pembimbing,



(FRANGKY SLAMET, S.E., M.M.)

**ABSTRACT**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS**  
**JAKARTA**

(A). Vanessa.

(B). *The effect of digital entrepreneurship education and entrepreneurial culture on entrepreneurial intention of university students in Jakarta with entrepreneurial mindset as mediator.*

(C). *74 Pages, 2023, 28 Tables, 4 Figures, 17 Attachments.*

(D). *Enterpreneurship.*

(E). *Abstract: The purpose of this study was to examine the effect of digital entrepreneurship education and entrepreneurial culture on entrepreneurial intention of university students in Jakarta with an entrepreneurial mindset as mediation. In this study, 150 respondents of university students in Jakarta were needed as a population, the data collection technique used was non-probability sampling using a questionnaire distributed online. The data analysis used in this research is using Partial Least Square (SmartPLS) technique. The results of the study are digital entrepreneurship education has a positive but insignificant effect on entrepreneurial intention, digital entrepreneurship education has a positive and significant effect on mindset, entrepreneurial culture has a positive and significant effect on entrepreneurial intention variables, after that entrepreneurial mindset and digital entrepreneurship education, entrepreneurial mindset has a positive and significant effect on entrepreneurial intention variables and entrepreneurial mindset affects positively and significantly in mediating entrepreneurship education variables and entrepreneurial culture with entrepreneurial intentions in university students in Jakarta.*

(F). *References (92) (1975-2023).*

(H). *Frangky Slamet SE., M.M.*

**ABSTRAK**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**JAKARTA**

(A). Vanessa.

(B). Pengaruh pendidikan kewirausahaan digital dan budaya kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas di Jakarta dengan pola pikir kewirausahaan sebagai mediator.

(C). 74 Halaman, 2023, 28 Tabel, 4 Gambar, 17 Lampiran.

(D). Kewirausahaan.

(E). Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dari pengaruh pendidikan kewirausahaan digital dan budaya kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas di Jakarta dengan pola pikir kewirausahaan sebagai mediator. Pada penelitian ini dibutuhkan sebanyak 150 responden mahasiswa/i universitas di Jakarta sebagai populasi, teknik pengambilan data yang digunakan adalah *non-probability sampling* menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online*. Data analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Partial Least Square (SmartPLS)*. Hasil dari penelitian adalah pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan, budaya kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha, kemudian pola pikir kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan digital, pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha dan pola pikir kewirausahaan memengaruhi secara positif dan signifikan dalam memediasi variabel pendidikan kewirausahaan dan budaya kewirausahaan dengan intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas di Jakarta.

(F). Daftar Pustaka (92) (19705-2023).

(H). Frangky Slamet SE., M.M.

## **HALAMAN MOTTO**

“Whatever you do, work at it with all your heart, as working for the Lord, not for human masters”

Colossians 3: 23

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang tercinta

Adik -adik saya dan seluruh keluarga yang saya sayangi

Dan untuk seluruh teman-teman seperjuangan yang saya banggakan



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya naikan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat rahmat dan anugrahNya, saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta dengan Pola Pikir Kewirausahaan sebagai Mediator”. Adapun tugas akhir yang saya selesaikan ini guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi S-1 Manajemen yang sedang saya tempuh di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, tentu saja tidak lepas dari kontribusi seluruh pihak yang telah membantu saya baik itu secara bimbingan, maupun dukungan secara emosional, motivasi dan semangat selama proses penyelesaian tugas akhir ini berlangsung. Oleh sebab itu, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Frangky Slamet S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan staf perpustakaan yang telah mendidik, memberikan banyak ilmu serta pengetahuan, dan memberikan layanan terbaik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Kepada orang tua saya, Suherman (Papa), dan Lika Safina (Mama) yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
5. Kepada kedua adik saya, Vivian dan Vannya yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
6. Kepada sahabat saya Silvia Molina, Lisa Kristina, Angela Jesslyn, Selvia, yang telah membantu saya dan memberikan saya semangat dukungan baik

secara emosional maupun secara doa dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

7. Kepada sahabat semasa kuliah saya, Valencia Rosaline, Veriana, Tiffany, Jesslin Fredlina, Gerda Anisa, Teresa Edelyn yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman sesama bimbingan skripsi saya, Venesia, Farren Aulia, Selvy Julia, Herawati, Imanuel Nicholas Jason, Dimas Pratama, dan James yang senantiasa memberikan dukungan emosional dan dukungan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan sekantor saya, Joanne, Shava, dan Ci Yumiko yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat terdekat saya, Jovian Hermawan yang telah membantu saya dalam memberikan dukungan emosional dan semangat dalam membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini namun tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan demi menjadikan skripsi ini menjadi skripsi yang lebih baik. Saya berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen konsentrasi kewirausahaan dan pembaca lainnya.

Jakarta, 18 Desember 2023

Penulis,



(Vanessa)

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Permasalahan .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	7
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah .....	7
<b>B. Tujuan dan Manfaat .....</b>	<b>8</b>
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Gambaran Umum Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>B. Definisi Konseptual Variabel .....</b>	<b>13</b>
<b>C. Kaitan Antar Variabel .....</b>	<b>16</b>
<b>D. Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>21</b>
<b>E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
<b>A. Desain Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....</b>	<b>34</b>
<b>C. Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen.....</b>	<b>36</b>
<b>D. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>42</b>
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>48</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>51</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
<b>A. Deskripsi Subjek Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>B. Deskripsi Objek Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>60</b>
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>68</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>73</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>73</b>
<b>B. Keterbatasan dan Saran.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>106</b>
<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan Digital .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Budaya Kewirausahaan .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Pola Pikir Kewirausahaan .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Intensi Berwirausaha.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 3.5 Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE).....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 3.6 Hasil Nilai Outer Loadings .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 3.7 Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE) Setelah Perhitungan Kembali.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 3.8 Hasil Nilai Outer Loadings Setelah Perhitungan Kembali.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 3.9 Hasil Analisis Cross Loadings .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 3.10 Hasil Analisis Fornell-Larcker .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 3.11 Hasil Analisis Cronbach's alpha dan Composite reliability .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bidang Usaha yang Diminati .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Institusi.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi Orang Tua .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendidikan Kewirausahaan Digital .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Budaya Kewirausahaan.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Pola Pikir Kewirausahaan.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Intensi Berwirausaha .....</b>	<b>59</b>

<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	60
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji Predictive Relevance (<math>Q^2</math>)</b> .....	61
<b>Tabel 4.14 Hasil Pengujian Path Coefficient Menggunakan Bootstrapping</b> ..	62
<b>Tabel 4.15 Hasil Uji Effect Size (<math>f^2</math>)</b> .....	63
<b>Tabel 4.16 Hasil Pengujian Indirect Effect</b> .....	67
<b>Tabel 4.17 Hasil Pengujian Seluruh Hipotesis Penelitian</b> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode Februari 2019- Februari 2023 .....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Model Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.1 Hasil Analisis Outer Loadings .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 4.1 Hasil Pengujian Menggunakan Bootstrapping .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	86
Lampiran 2. Hasil Uji Nilai Outer Loadings.....	92
Lampiran 3. Hasil Uji Nilai AVE, Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	93
Lampiran 4. Hasil analisis Cross Loadings dan Fornell-Larcker.....	94
Lampiran 5. Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan Usaha.....	94
Lampiran 6. Karakteristik Berdasarkan Jenis Bidang Usaha yang Diminati.....	94
Lampiran 7. Karakteristik Berdasarkan Institusi.....	94
Lampiran 8. Karakteristik Berdasarkan Angkatan.....	95
Lampiran 9. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	95
Lampiran 10. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	95
Lampiran 11. Karakteristik Berdasarkan Profesi Orang Tua.....	95
Lampiran 12. Deskripsi Objek Penelitian.....	96
Lampiran 13. Hasil Uji R-Square.....	104
Lampiran 14. Hasil Uji Predictive Relevance (Q2).....	104
Lampiran 15. Hasil Uji Bootstrapping Path Coefficient.....	104
Lampiran 16. Hasil Uji f-square.....	104
Lampiran 17. Hasil Uji Spesific Indirect Effect.....	105



# **BAB I**

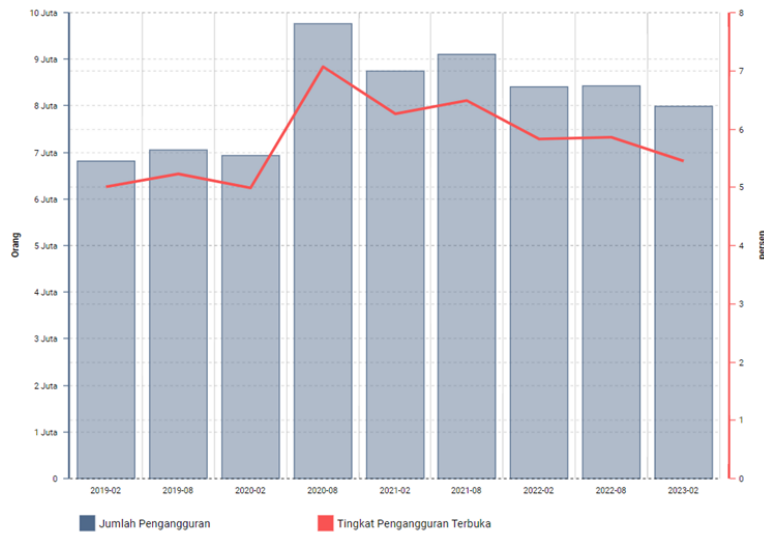
## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia berada di peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia saat ini. Menurut data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada pertengahan tahun 2023, populasi Indonesia kini sudah mencapai 278,69 juta jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan sebanyak 1,05% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Populasi Indonesia saat ini didominasi oleh penduduk dengan rata-rata usia 16-30 tahun, yang di mana mereka merupakan kelompok usia kerja. Fakta ini diperkuat oleh informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan peningkatan sebanyak 1,46% pada Februari 2023 untuk kategori populasi usia kerja tersebut.

BPS juga mencatat bahwa saat ini, jumlah penduduk dengan usia produktif di Indonesia telah mencapai 211,59 juta jiwa, yang di mana 146,62 juta jiwa di antaranya merupakan angkatan kerja yang tercatat hingga Februari 2023 ini. Angka ini juga sekaligus menjadi puncak tertinggi pada peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Kenaikan jumlah penduduk usia kerja yang terus meningkat di Indonesia tidak akan ada artinya jika tidak diimbangi dengan adanya ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai di negara ini. Akibatnya, jumlah pengangguran di Indonesia akan semakin meningkat. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2023 lalu, angka pengangguran di Indonesia telah mencapai 7,99 juta jiwa, yang di mana 59% di dalamnya merupakan penganggur yang berlatarbelakang pendidikan sekolah menengah atas 9,8% berasal dari latar belakang pendidikan perguruan tinggi, dan sisanya berasal dari pendidikan diploma 1 dan jenjang lainnya. Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia selama 5 tahun terakhir dapat terlihat dari grafik berikut:



Sumber: katadata.co.id

**Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Periode Februari 2019- Februari 2023**

Hal ini yang akhirnya menjadi salah satu perhatian utama pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Pada awal tahun 2023, pemerintah berhasil mengurangi angka pengangguran di Indonesia yang pada awalnya sebesar sebesar 5,83% pada Februari 2022 lalu, kini berhasil menyusut menjadi 5,45% (BPS, 2023). Penurunan ini menjadi salah satu kesuksesan pemerintah dalam upayanya untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, terutama dalam memperbanyak sektor padat karya. Selain itu, penurunan angka pengangguran ini juga menjadi indikasi bahwa perekonomian di Indonesia sudah semakin membaik yang akhirnya dapat menumbuhkan keyakinan masyarakat bahwa lapangan pekerjaan di Indonesia memiliki peluang untuk terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan lapangan pekerjaan di Indonesia tentu tidak lepas dari campur tangan pemerintah dan juga kontribusi dari generasi muda yang sudah memasuki usia produktif mereka untuk memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan pola pikir bagi para generasi mendatang agar tidak hanya mengharapkan dirinya untuk menjadi seorang karyawan saja, namun mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, salah satunya dengan

cara berwirausaha. Dengan berwirausaha, hal tersebut dapat menjadi wadah bagi generasi muda mendatang untuk menuangkan kreativitas serta inovasi mereka tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata saja, namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak orang, sekaligus menjadi tombak perekonomian Indonesia di masa mendatang.

Di era serba digital dan modern saat ini, wirausaha menjadi peranan penting untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Namun sayangnya, intensi untuk berwirausaha di Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Hal ini dinyatakan oleh Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, di mana rasio wirausaha Indonesia saat ini masih berada di angka 3,47%. Melihat angka saat ini, pemerintah terus berupaya untuk melakukan pembangunan SDM sebagai bentuk untuk menyiapkan pengusaha-pengusaha yang unggul dan inovatif sebagai bekal untuk menjadikan Indonesia menjadi negara maju pada 2045 mendatang. Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari Rahayu & Laela (2018), yang mengatakan bahwa para wirausaha lah yang menjadi penentu kemajuan ekonomi suatu negara.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mendongkrak rasio kewirausahaan di Indonesia, salah satunya adalah dengan menjalankan program kewirausahaan nasional yang memiliki target untuk mencetak 1 juta wirausaha baru yang mapan dalam rangka untuk meningkatkan statistik kewirausahaan di Indonesia yang awalnya 3,47% menjadi 3,95% bahkan sampai dengan 4% di tahun 2024 mendatang. Pemerintah berharap dengan adanya program-program yang akan berjalan ini, dapat meningkatkan intensi berwirausaha bagi para mahasiswa serta mempersiapkan mereka menjadi calon-calon wirausaha muda yang matang dan sukses menciptakan produk-produk yang komersial dan unggul untuk perekonomian Indonesia.

Namun, untuk menciptakan seorang wirausaha muda, tentu tidak akan berjalan baik jika dari mahasiswanya tidak memiliki intensi itu sendiri untuk berwirausaha. Menurut Rasli *et al.*, (2013), mengatakan bahwa intensi berwirausaha adalah suatu pemikiran dari dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk menciptakan suatu usaha. Dengan kata lain,

keinginan seseorang untuk berwirausaha dapat terwujud apabila memiliki niat ataupun intensi yang muncul dalam dirinya. Namun, intensi maupun niat saja tidaklah cukup untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini karena perlu banyaknya persiapan yang matang baik secara modal dan mental untuk menghadapi dunia wirausaha ini. Oleh karena itu, ketika seseorang sudah memiliki intensi berwirausaha yang baik dalam dirinya, mereka akan cenderung untuk berani dalam menghadapi setiap tantangan dan resiko yang akan datang dan selalu berusaha untuk menangani setiap permasalahan yang akan dihadapinya ketika menjalankan sebuah usaha (Hisrich *et al.*, 2017). Dengan begitu, seorang wirausaha baru akan siap untuk terjun ke dalam dunia bisnis dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan dari pemerintah.

Selain itu, banyak faktor lainnya yang dapat mendukung seseorang untuk memiliki intensi berwirausaha. Salah satunya yaitu adanya dukungan dari pemerintah dalam bekerjasama dengan setiap universitas yang ada di Indonesia melalui adanya program pendidikan kewirausahaan. Menurut Prawoto dan Affandi (2021), menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh untuk meningkatkan intensi seseorang dalam berwirausaha. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan kewirausahaan yang hanya berdasarkan pada teori saja tidaklah cukup. Hal ini dikarenakan adanya transformasi digital yang mengubah struktur model pasar tradisional dan memberikan tantangan yang baru untuk calon wirausaha muda agar dapat menciptakan peluang bisnis yang baru (Yoo *et al.*, 2010). Oleh sebab itu, untuk mewujudkan peluang tersebut, lembaga akademis ataupun universitas harus melakukan sebuah inovasi dalam sistem pengajaran mereka untuk mengembangkan kewirausahaan akademis digital. Pendidikan kewirausahaan digital merupakan sebuah perubahan dalam metode pengajaran yang memiliki tujuan untuk membekali calon wirausaha muda tidak hanya dengan pengetahuan teori dan keterampilan teknis (*hard skill*) saja, namun juga dengan kehidupan sosial (*soft skill*) agar mampu beradaptasi dengan adanya transformasi digital ini (Bauman & Lucy, 2021). Dengan begitu, semakin besar

bekal pengetahuan yang mahasiswa miliki, maka semakin tinggi juga mahasiswa akan memiliki intensi untuk berwirausaha dengan memanfaatkan transformasi digital dalam rangka menciptakan peluang bisnis yang baru (Farani *et al.*, 2017). Adanya inovasi dalam pengajaran pendidikan kewirausahaan digital yang dilakukan di universitas ini, dapat menjadi cara yang baru untuk mendorong mahasiswa menjadi lebih gesit dan siap dalam menghadapi setiap tantangan baru dalam dunia berwirausaha dengan sikap dan cara yang baru (Walker *et al.*, 2008).

Selain pendidikan kewirausahaan digital yang dilaksanakan di universitas, budaya kewirausahaan dalam kewirausahaan juga menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan intensi berwirausaha bagi para mahasiswa. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan dari Hayton dan Cacciotti (2015), yang mengatakan bahwa intensi berwirausaha dapat dipengaruhi juga oleh faktor karakteristik nilai dan budaya. Berdasarkan penjelasan dari Fahmi (2013: 49), budaya kewirausahaan didefinisikan sebagai hasil karya cipta manusia yang telah menjadi bagian dalam tata kehidupan seseorang yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari terutama dalam ruang lingkup kewirausahaan. Hal ini berarti budaya kewirausahaan dapat memengaruhi bagaimana seseorang akan bertindak dan bersikap dalam lingkungan sosialnya.

Di dalam lembaga pendidikan, budaya kewirausahaan nyatanya juga memiliki peranan untuk mendorong para peserta didik di Universitas untuk memiliki rasa percaya diri serta memiliki kreativitas yang tinggi (Bogatyreva *et al.*, 2019). Pendapat ini semakin ditegaskan dengan adanya definisi yang mengatakan bahwa budaya kewirausahaan merupakan serangkaian nilai, tindakan, dan kemampuan masyarakat atau individu yang di dalamnya mencakup unsur kreativitas dan inovasi (Danish *et al.*, 2019). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya budaya kewirausahaan dalam lingkungan pendidikan ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa/i mereka tentang peluang wirausaha yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi pekerja biasa di masa mendatang.

Dalam lingkungan akademis yang berkembang, banyak pandangan umum yang mengungkapkan bahwa budaya kewirausahaan dapat membentuk pola pikir mahasiswa tentang kewirausahaan (Dewi *et al.*, 2019; Yusof dkk., 2017). Hal ini karena pola pikir kewirausahaan dapat membentuk kreativitas seseorang untuk mempertahankan persaingan ekonomi (Mc Grath dan MacMillan, 2000). Namun sayangnya, pola pikir kewirausahaan dengan peran pendidikan kewirausahaan sering kali terabaikan oleh mahasiswa (Handayati *et al.*, 2020). Hal ini disebabkan karena adanya *mindset* mahasiswa yang berpikir bahwa mereka akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang mereka harapkan setelah lulus nanti, sementara pada kenyataannya, hal tersebut belum tentu dapat terjadi (Mohzana & Fahrurrozi, 2021).

Oleh sebab itu, pola pikir kewirausahaan memiliki peranan yang tidak hanya berfokus pada kemampuan diri sendiri, namun banyak faktor yang memengaruhi di dalamnya seperti pengetahuan, pengalaman, cara berpikir yang kreatif, pemecahan masalah, dan mencari peluang. Selain itu, pola pikir kewirausahaan juga membantu seorang wirausaha untuk melakukan prediksi keberhasilan maupun kegagalan dalam berwirausaha (Moore *et al.*, 2021). Menurut Winker (2014) dan Cui *et al.*, (2019), dalam penelitian yang dilakukannya, mengidentifikasi bahwa faktor budaya, kurikulum, dan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler lainnya dapat memengaruhi faktor kognitif seseorang seperti pola pikir kewirausahaan, inspirasi kewirausahaan, motivasi, *self efficacy*, dan juga intensi berwirausaha. Dengan kata lain, budaya kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh untuk menggeser pola pikir seseorang (Gibb, 2002; Haynie *et al.*, 2010), yang pada akhirnya dapat memengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan sebuah penelitian yang diberikan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Digital dan Budaya Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas di Jakarta Dengan Pola Pikir Kewirausahaan sebagai Mediator”**.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- b. Bagaimana pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa universitas Jakarta?
- c. Bagaimana budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- d. Bagaimana budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- e. Bagaimana budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan digital pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- f. Bagaimana pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- g. Bagaimana pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh untuk memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan digital dan budaya kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?

## 3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan tujuan untuk membatasi objek penelitian yang sangat luas karena adanya keterbatasan waktu. Oleh sebab itu, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa/i universitas yang ada di Jakarta
- b. Variabel yang menjadi objek penelitian yaitu pendidikan kewirausahaan digital, budaya kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan, dan intensi berwirausaha.

## 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- b. Apakah pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- c. Apakah budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- d. Apakah budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- e. Apakah budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan digital pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- f. Apakah pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?
- g. Apakah pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh untuk memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan digital dan budaya kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta
- b. Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan digital memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa universitas di Jakarta
- c. Untuk mengetahui apakah budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta



- d. Untuk mengetahui apakah budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan pada mahasiswa universitas di Jakarta
- e. Untuk mengetahui apakah budaya kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap pendidikan kewirausahaan digital pada mahasiswa universitas di Jakarta
- f. Untuk mengetahui apakah pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta
- g. Untuk mengetahui apakah pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh untuk memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan digital dan budaya kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas di Jakarta

## 2. Manfaat

### a. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, harapannya dapat memberikan manfaat untuk menjadi referensi penelitian berikutnya mengenai intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa universitas di Jakarta yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan digital, budaya kewirausahaan, dan juga pola pikir kewirausahaan.

### b. Manfaat Praktis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, harapannya agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam memberikan pemahaman mengenai intensi berwirausaha beserta dengan faktor-faktor yang memengaruhinya dan menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan referensi dalam pembelajaran selanjutnya terkait dengan kewirausahaan pada lembaga pendidikan tingkat tinggi dan menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Adi Ahdiat. (2023, May 5). *Awal 2023, ada 7,9 Juta Pengangguran Di Indonesia*. Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia | Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/05/awal-2023-ada-79-juta-pengangguran-di-indonesia>
- Agustina Purwanti, A. (2023, June 3). *Harapan Penyediaan Lapangan Kerja Yang Terus Meningkat*. kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/06/03/harapan-penyediaan-lapangan-pekerjaan-yang-terus-meningkat>
- Ajzen, i. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](http://dx.doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2001). Nature and operation of attitudes. *Annual Review of Psychology*, 52, 27-58. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1146/annurev.psych.52.1.27>
- Ajzen, I. (2006). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior1. *Journal of Applied Social Psychology*. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2012). The theory of planned behavior. *Handbook of theories of social psychology*, 438-459. <http://dx.doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice—Hall.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2012). Martin Fishbein's Legacy: The Reasoned Action Approach. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 640(1), 11-27. <https://doi.org/10.1177/0002716211423363>
- Akuegwu, B., & Nwi ue, F. D. (2016). Developing Entrepreneurship Culture among University Students in South-South, Nigeria. *Mediterranean journal of social sciences*, 7, 315. [DOI:10.5901/MJSS.2016.V7N2S1P315](https://doi.org/10.5901/MJSS.2016.V7N2S1P315)

- Annur, C. M. (2023, November 7). *Jumlah dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia*.  
databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/07/pengangguran-ri-turun-jadi-786-juta-orang-per-agustus-2023>
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryan Eka Prastya Nugraha. (2017). BUDAYA KEWIRAUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH. [https://prosiding.upgris.ac.id/index.php/SEM\\_INDO2/sem\\_indo2017/paper/viewFile/1487/1442](https://prosiding.upgris.ac.id/index.php/SEM_INDO2/sem_indo2017/paper/viewFile/1487/1442)
- Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L. D., & Wright, M. (2018). Digital affordances, spatial affordances, and the genesis of entrepreneurial ecosystems. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 12(1), 72-95.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*.
- Bandura, A. (2001). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Social cognitive theory: An agentic perspective*, 52, 1–26. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1146/annurev.psych.52.1.1>
- Bauman, A., & Lucy, C. (2021). Enhancing entrepreneurial education: Developing competencies for success. *The International Journal of Management Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.03.005>
- Bogatyreva, K., Edelman, L. F., Manolova, T. S., & Osiyevskyy, O. (2019). When do entrepreneurial intentions lead to actions? The role of national culture. *Journal of Business Research*, 96(9), 309-321. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.034>
- Burns, A. C., & Bush, R. F. (2014). *marketing research* (6th ed.). pearson.
- Cacciotti, G., & Hayton, J. C. (2015). Fear and entrepreneurship: A review and research agenda. *International Journal of Management Reviews*, 17(2), 165-190. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1111/ijmr.12052>
- Cindy Mutia Annur. (2023, July 13). *Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa hingga Pertengahan 2023*. Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia | Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan->

2023#:~:text=Menurut%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,on%2D  
year%2Fyoy

- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2019). The Impact of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Mindset of College Students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education* (2019). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>
- Danish, R. Q., Asghar, J., Ahmad, Z., & Ali, H. F. (2019). Factors affecting “entrepreneurial culture”: The mediating role of creativity. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.1186/s13731-019-0108-9>
- Dewi, D. P., Nurfajar, A. A., & Dardiri, A. (2019). Creating entrepreneurship mindset based on culture and creative industry in challenges of the 21st century vocational education. In *2nd International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET 2018)*, 67-70.
- Fahmi, I. (2013). *kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison—Wesley.
- Frey, C. B., & Osborne, M. A. (2013). The future of employment: How susceptible are jobs to computerisation? [https://www.oxfordmartin.ox.ac.uk/downloads/academic/The\\_Future\\_of\\_Employment.pdf](https://www.oxfordmartin.ox.ac.uk/downloads/academic/The_Future_of_Employment.pdf)
- Fritsch, M., & Wyrwich, M. (2016). The effect of entrepreneurship on economic development—an empirical analysis using regional entrepreneurship culture. *Journal of Economic Geography*, 17(1), 157-189. <https://doi.org/10.1093/jeg/lbv049>
- Garcez, A., Franco, M., & Silva, R. (2023). The influence of the pillars of digital academic entrepreneurship on university students’ entrepreneurial intention. *Digital academic entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1108/EJIM-01-2023-0051>

- Garcez, A., Franco, M., & Silva, R. (2023). The influence of the pillars of digital academic entrepreneurship on university students' entrepreneurial intention. *European Journal of Innovation Management*. <https://doi.org/10.1108/EJIM-01-2023-0051>
- Ghozali, Imam, & Latan, H. (2015). *Partial Least Square "Konsep, Teknik dan Aplikasi" menggunakan program smartPLS 3.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibb, A. (2002). In pursuit of a new 'enterprise' and 'entrepreneurship' paradigm for learning: creative destruction, new values, new ways of doing things and new combinations of knowledge. *International journal of management reviews*, 4(3), 233–269.
- Gohmann, S. F. (2012). Institutions, Latent Entrepreneurship, and Self-Employment: An International Comparison. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 36(2), 295-321. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2010.00406.x>
- Gunawan, A. W. (2007). *The secret of mindset*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis (8th ed.)*. Cengage Learning.
- Hairs, J. F. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research. *European Business Review*, 26, 106-121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Halimah, S. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen Bisnis (JSMB)*, 2(2), 36-53.
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., & Wibowo, A. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11). <http://dx.doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Haynie, J. M., Shepherd, D., Mosakowski, E., & Earley, P. C. (2010). A situated metacognitive model of the entrepreneurial mindset. *Journal of business venturing*, 25(2), 217-229.

- Hernawati, E., & Yuliniar, Y. (2019). PEMETAAN POTENSI DAN MINAT MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA UNTUK BERWIRAUSAHA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35590/JEB.V5I2.748>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). Mc Graw Hill Education.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ireland, R. D., Hitt, M. A., & Sirmon, D. G. (2003). A model of strategic entrepreneurship: the construct and its dimensions. *Journal of Management*, 29(6).
- Karayiannis, A.D. (1993). University of Piraeus. <https://www.unipi.gr/faculty/tas/papers/15.pdf>
- Kardila, & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan kewirausahaan*. DOI:10.24912/jmk.v4i4.20566
- Karimi, S., Farini, A. Y., & Motaghd, M. (2017). The role of entrepreneurial knowledge as a competence in shaping Iranian students’ career intentions to start a new digital business. *European Journal of Training and Development*, 41(1), 83-100. <https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2016-0054>
- Katz, J., & Gartner, W. (1988). Properties of emerging organizations. *Academy of Management Review*, 13(3), 429-441.
- Kirsti Ala-Mutka. (2011). “Mapping Digital Competence: Towards a Conceptual Understanding”. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18046.00322>
- Kooskora, M. (2020). The Role of an Entrepreneurial Mindset in Digital Transformation-Case Study of the Estonian Business School. *Digital Entrepreneurship*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-53914-6\\_8](https://doi.org/10.1007/978-3-030-53914-6_8)
- Krisantana, I. (2017). PENGARUH BUDAYA BERWIRAUSAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS SURABAYA. *Vol. 6 No. 2 (2018)*:

- Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya (Maret)*. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1058>
- Kuratko, D. F., Fisher, G., & Audretsch, D. B. (2021). Unraveling the entrepreneurial mindset. *Small Business Economics*, 57, 1681-1691.
- Lawati, E. H., Abdul, U. H., & Suleiman, E. S. (2022). Entrepreneurial culture in educational institutions: A scoping review. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1997237>
- Li Wei. (2006). Entrepreneurial Intention Among Intrenational Students: Testing A Model of Entrepreneurial Intention. *Journal University of Illinois At Urbana-Champaign*, 217, 721-9969. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655868>
- Liñán, F., & Chen, Y. W. (2006). Testing the Entrepreneurial Intention Model on a Two-Country Sample. *Departament d'Economia de l'Empresa*, 6(7). [https://www.researchgate.net/publication/28117836\\_Testing\\_the\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_Model\\_on\\_a\\_Two-Country\\_Sample](https://www.researchgate.net/publication/28117836_Testing_the_Entrepreneurial_Intention_Model_on_a_Two-Country_Sample)
- Ly, Y., Chen, Y., Sha, Y., Wang, J., An, L., Chen, T., Huang, X., Huang, Y., & Huang, L. (2021). How Entrepreneurship Education at Universities Influences Entrepreneurial Intention: Mediating Effect Based on Entrepreneurial Competence. *Front. Psychol.* <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2021.655868/full>
- McGrath, R. G., & Macmillan, I. C. (2000). *The Entrepreneurial Mindset: Strategies for Continuously Creating Opportunity in an Age of Uncertainty*. Harvard Business Press.
- Meredith, W. (1993). Measurement invariance, factor analysis and factorial invariance. *Psychometrika*, 58, 525-543. <https://doi.org/10.1007/BF02294825>
- Mohzana, M., Fahrurrozi, M., & Murcahyanto, H. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Learning pada Mahasiswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2087>

- Moore, C. B., McIntyre, N. H., & Lanivich, S. E. (2021). ADHD-related neurodiversity and the entrepreneurial mindset. *Entrep. Theory Pract*, 45, 64–91. <https://doi.org/10.1177/1042258719890986>
- Moriano, J. A., Gorgievski, M., Laguna, M., Stephan, U., & Zarafshani, K. (2012). A cross cultural approach to understanding entrepreneurial intention. *Journal of Career Development*, 39(2), 162-185.
- Muhar, A. M. (2013). Faktor Penentu Intensi berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(1), 15-29.
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, B. S., & Narmaditya. (2021). Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset. *Cogent Educ*, 8(1). DOI: 10.1080/2331186X.2021.1918849
- Nambisan, S. (2017). Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41, 1029-1055. <https://doi.org/10.1111/etap.12254>
- Notoatmojo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2017). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361-379. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>
- Nugraha, A. E., & Wahyuhastuti, N. (2017). START UP DIGITAL BUSINESS: SEBAGAI SOLUSI PENGGERAK WIRAUSAHA MUDA. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 2(1), 1. <http://dx.doi.org/10.29407/nusamba.v2i1.701>
- Permatasari, A., & Anggadwita, G. (2019). Digital Entrepreneurship Education in Emerging Countries. *Opening Up Education for Inclusivity Across Digital Economies and Societies*. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7473-6.CH008>



- Prastiwi, N. L., Suardika, K., & Ningsih, L. K. (2019). POLA PIKIR DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN UMKM DI BULELENG, BALI. *Jurnal ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 61. <http://dx.doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2159>
- Prawoto, E., & Affandi, A. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN SIKAP BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 50-60. <http://dx.doi.org/10.32699/ppkm.v8i1.1648>
- Primandaru N, Adriyani B. (2019). Pengaruh *entrepreneurial education*, *risk tolerance* Dan *selfefficacy* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. *JURNAL MANAJEMEN*, 9(2). <https://doi.org/10.26460/jm.v9i2.707>
- Purwaningsih, N., & Megaster, T. (2019). PENGARUH POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). <http://dx.doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2144>
- Qermane, K., & Mancha, R. (2020). WHOOP, Inc.: Digital entrepreneurship during the COVID-19 pandemic. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 4(3), 500-514. <https://doi.org/10.1177/2515127420975181>
- Rahayu, E. S., & Laela, A. (2018). PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA DAN PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA. *Journal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3). <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246>
- Rante, y. (2010). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Peran Pemerintah Terhadap Kinerja UMK Agribisnis Di Provinsi Papua. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 1-17.
- Rasli, A., Khan, S. R., Far, S. M., & Jabeen, S. (2013). Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti

- Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(2), 182-186. [https://www.researchgate.net/publication/272296024\\_Factors\\_Affecting\\_Entrepreneurial\\_Intention\\_Among\\_Graduate\\_Students\\_of\\_Universiti\\_Teknologi\\_Malaysia](https://www.researchgate.net/publication/272296024_Factors_Affecting_Entrepreneurial_Intention_Among_Graduate_Students_of_Universiti_Teknologi_Malaysia)
- Sarnita Sadya. (2023, May 8). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja RI Membaik pada Februari 2023*. Data Indonesia: Data Indonesia for Better Decision. Valid, Accurate, Relevant. <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-ri-membaik-pada-februari-2023>
- Sekaran, u., & Bougie, R. (2016). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keterampilan* (7th ed.). Wiley & Sons, West Sussex.
- Shepherd, D. A., Covin, J. G., & Kuratko, D. F. (2009). Project failure from corporate entrepreneurship: Managing the grief process. *Journal of business venturing*, 24(6), 588-600. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusvent.2008.01.009>
- Silaen, S. (2018). *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Penerbit In Media.
- Somantri, A., & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Suroto, B. (2019). Pengaruh Budaya, Karakteristik Dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Serta Dampaknya Pada Startup Usaha Mahasiswa Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 136-140.
- Walker, R. M. (2008). An empirical evaluation of innovation types and organizational and environmental characteristics: Towards a configuration

- framework. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 591-615. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum026>
- Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Suparno, & Sebayang, K. D. (2023). Bagaimana Pendidikan Kewirausahaan Digital Mendorong Niat Berwirausaha? Peran Media Sosial dan Intuisi Kewirausahaan. *Ilmu Sosial & Humaniora*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100681>
- Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Saptono, A., Effendi, M. S., Mukhtar, S., & Shaflai, M. H. (2023). Does Digital Entrepreneurship Education Matter for Students' Digital Entrepreneurial Intentions? The Mediating Role of Entrepreneurial Alertness. *congent education*, 10. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2221164>
- Winkler, C., & Case, J. R. (2014). Chicken or egg: Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intentions revisited. [https://www.researchgate.net/publication/285055988\\_Chicken\\_or\\_egg\\_Entrepreneurial\\_self-efficacy\\_and\\_entrepreneurial\\_intentions\\_revisited](https://www.researchgate.net/publication/285055988_Chicken_or_egg_Entrepreneurial_self-efficacy_and_entrepreneurial_intentions_revisited)
- Yaghoubi Farani, A., Karimi, S., & Motaghd, M. (2017). The role of entrepreneurial knowledge as a competence in shaping Iranian students' career intentions to start a new digital business. *European Journal of Training and Development*, 41(1), 83-100. <https://doi.org/10.1108/EJTD-07-2016-0054>
- Yoo, Y., Henfridsson, O., & Lyytinen, K. (2010). The New Organizing Logic of Digital Innovation: An Agenda for Information Systems Research. *Information Systems Research*, 21, 734-735. [doi.org/10.1287/isre.1100.0322](https://doi.org/10.1287/isre.1100.0322)
- Young, R., Wahlberg, L., Davis, E., & Abhari, K. (2020). Towards a Theory of Digital Entrepreneurship Mindset: The Role of Digital Learning Aptitude and Digital Literacy. *Americas Conference on information system*. [https://www.researchgate.net/publication/341231859\\_Towards\\_a\\_Theory\\_of\\_Digital\\_Entrepreneurship\\_Mindset\\_The\\_Role\\_of\\_Digital\\_Learning\\_Aptitude\\_and\\_Digital\\_Literacy](https://www.researchgate.net/publication/341231859_Towards_a_Theory_of_Digital_Entrepreneurship_Mindset_The_Role_of_Digital_Learning_Aptitude_and_Digital_Literacy)

Yusof, E. A. (2017). Exploring the cultural determinants of entrepreneurial success: The case of Malaysia. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 4(12), 287-297. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2017.012.048>